

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran kontekstual memberikan kompetensi siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran menggunakan modul pada perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif, hal ini terlihat dari nilai kompetensi rata-rata yang diperoleh

siswa pada kelompok yang diajar dengan pembelajaran kontekstual mencapai 72,88, sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran menggunakan modul hanya mencapai 67,40.

2. Kelompok siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik tinggi memperoleh nilai kompetensi yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah, hal ini terlihat dari nilai kompetensi rata-rata yang

diperoleh siswa pada kelompok yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik tinggi mencapai 73,40, sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah hanya mencapai 67,12.

3. Terjadi interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan konsep dasar listrik dalam mempengaruhi kompetensi siswa pada perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif, hal ini terbukti

dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik tinggi memperoleh nilai kompetensi lebih baik bagi yang diajar dengan pembelajaran kontekstual, sedangkan bagi siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah memperoleh nilai kompetensi lebih baik bagi yang diajar dengan menggunakan modul.

B. Implikasi

Sesuai hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi siswa.

1. Temuan penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran kontekstual lebih baik untuk meningkatkan kompetensi siswa, oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan bagi guru agar penerapan pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dengan baik. Selain itu implikasi dari temuan ini memberikan keringanan bagi guru, karena penulisan dan penyusunan modui merupakan kendala besar dan kesulitan yang dihadapi oleh guru di sekolah. Dengan penerapan pembelajaran kontekstual, guru tidak perlu menyiapkan bahan ajar berupa modul, melainkan cukup dengan menyediakan bahan informasi dari berbagai sumber yang dapat diakses oleh siswa.

2. Penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik tinggi memperoleh kompetensi yang

lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah, artinya bahwa dalam pembelajaran perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif diperlukan upaya

agar siswa memiliki kemampuan konsep dasar listrik. Kemungkinan lain adalah bahwa diduga akan lebih baik bila kompetensi perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif ini diajarkan pada siswa jurusan listrik, karena siswa jurusan listrik pada kelas yang sama dipastikan akan memiliki kemampuan konsep dasar listrik yang lebih baik bila dibandingkan dengan jurusan otomotif.

3. Terjadinya interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan konsep dasar listrik memberikan indikasi perlunya pengetahuan guru terhadap kemampuan awal siswa yang berkenaan dengan materi pelajaran, serta perlunya pengetahuan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran. Selanjutnya bahwa akibat tidak adanya perbedaan antara pembelajaran modul dengan pembelajaran kontekstual bagi siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah memberikan implikasi untuk menfokuskan perhatian pada penggunaan pembelajaran kontekstual. Dengan demikian guru perlu untuk mengupayakan sistem pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang mampu mengikutkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah, misalnya dengan memberikan responsi secara khusus, atau dengan memberikan bahan-bahan pengayaan bagi mereka yang kurang memiliki kemampuan konsep dasar listrik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka berikut disarankan beberapa hal antara lain :

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa pembelajaran kontekstual lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran dengan modul, oleh karena itu diharapkan bagi guru yang mengajar perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif agar dapat menerapkan pembelajaran kontekstual guna meningkatkan kompetensi siswa. Untuk melaksanakan dan menerapkan pembelajaran kontekstual, guru diharapkan untuk selalu berusaha menyusun perencanaan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.
2. Sebelum pembelajaran perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif berlangsung, diharapkan kepada guru yang akan mengajar agar mengidentifikasi kemampuan awal siswa khususnya yang berkaitan dengan kemampuan konsep dasar listrik. Hal ini dilakukan untuk dapat memilih perlakuan yang akan diberikan kepada siswa, dimana siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik tinggi akan lebih baik bila diberi pembelajaran kontekstual, sedangkan bagi siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah sebaiknya diberikan pembelajaran dengan modul.
3. Perlu kiranya dipertimbangkan agar dapat mengikutkan siswa jurusan listrik dalam pelajaran perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif untuk membekali siswa sebagai program kecakapan hidup, oleh karena materi pelajaran ini sangat relevan dengan kemampuan awal yang mereka miliki, sehingga memudahkan untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan.